

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PENYIMPANAN BAHAN BERBAHAYA		
	No. Dokumen : 040/FARMASI/PKPO	No.Revisi : 00	Halaman : 1 dari 1
SPO	Tanggal terbit : 10 Oktober 2023	Ditetapkan, Direktur   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Phd	
PENGERTIAN	Proses penempatan dan pengaturan penyimpanan bahan berbahaya		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam tata cara penyimpanan bahan berbahaya		
KEBIJAKAN	Sesuai Peraturan Direktur Nomor 016/PER-DIR/RSDN/VIII/202 Tentang Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat		
PROSEDUR	<div>1. Pada kemasan lihat dan ikuti cara penyimpanan bahan B3</div> <div>2. Kelompokkan bahan berbahaya dan beracun berdasarkan klasifikasi :<ul style="list-style-type: none">Mudah meledak (<i>explosive</i>)Sangat mudah sekali menyala (<i>extremely flammable</i>)Pengoksidasi (<i>oxidizing</i>)Sangat mudah menyala (<i>highly flammable</i>)Mudah menyala (<i>flammable</i>)Amat sangat beracun (<i>extremely toxic</i>)Sangat beracun (<i>highly toxic</i>) Beracun (<i>moderately toxic</i>)Berbahaya (<i>harmful</i>)Korosif (<i>corrosive</i>)Bersifat iritasi (<i>iritant</i>)Berbahaya bagi lingkungan (<i>dangerous to the environment</i>)Karsinogenik (<i>carcinogenic</i>)Teratogenik (<i>teratogenic</i>)Mutagenik (<i>mutagenic</i>)</div> <div>3. Beri symbol/label sesuai klasifikasi B3</div> <div>4. Beri tanda peringatan Dilarang merokok/Menyalakan Api ditempat bahan yang mudah menyala/meledak/pengoksidasi</div>		
UNIT KERJA	Instalasi Farmasi		